

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Dusun Manggung termasuk dalam wilayah Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan batas wilayah: sebelah Utara berbatasan dengan Desa Condongcatur dan Sinduadi, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Condongcatur, sebelah Selatan berbatasan dengan Dusun Karangwuni dan Karanggayam, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sinduadi. Secara Geografis letak Dusun Manggung terhadap pusat-pusat kota dan pemerintahan relatif dekat yaitu: jarak dari daerah Kota Propinsi sejauh 5,5 km, jarak dari daerah Kota Kabupaten Sleman sejauh 10 km, jarak dari Kecamatan Depok sejauh 0,5 km, dan jarak dari Desa Caturtunggal sejauh 0,5 km.

Dusun Manggung terdiri dari 6 RW dan 18 RT dengan jumlah penduduk remaja (rentang usia 10-12 tahun) perempuan sebanyak 137 orang. RW 01 Sarimulyo terdiri atas 5 RT, RW 02 Candirejo terdiri atas 2 RT, RW 03 Manggungsari terdiri atas 3 RT, RW 04 Manggung terdiri atas 2 RT, RW 05 Kumpulrejo terdiri atas 4 RT, dan RW 06 Kumpulsari terdiri atas 2 RT.

Pelayanan kesehatan yang ada di wilayah penelitian ini salah satunya adalah puskesmas yaitu Puskesmas Depok 3 yang berada di Desa Caturtunggal. Program kesehatan yang ada di Dusun Manggung salah satunya adalah Posyandu Balita yang diadakan setiap tanggal 16. Acara PKK dusun diadakan setiap tanggal 4. Untuk program kesehatan yang berkaitan dengan

remaja pubertas belum pernah dilakukan, kegiatan Karang Taruna remaja di Dusun Manggung tidak dilakukan secara rutin.

## 2. Karakteristik Subjek Penelitian

### a. Karakteristik Responden

Tabel 5. Karakteristik Responden di Manggung Caturtunggal Depok Sleman

Karakteristik	Frekuensi	Persentase(%)
<b>Umur Responden</b>		
10 tahun	13	22,4
11 tahun	21	36,2
12 tahun	24	41,4
<b>Umur Haid Pertama</b>		
8 tahun	6	10,3
9 tahun	13	22,4
10 tahun	16	27,6
11 tahun	19	32,8
12 tahun	4	6,9
<b>Alamat</b>		
RT 1	3	5,2
RT 2	3	5,2
RT 3	2	3,4
RT 4	6	10,3
RT 5	4	6,9
RT 6	2	3,4
RT 7	3	5,2
RT 8	3	5,2
RT 9	3	5,2
RT 10	3	5,2
RT 11	2	3,4
RT 12	3	5,2
RT 13	4	6,9
RT 14	3	5,2
RT 15	4	6,9
RT 16	3	5,2
RT 17	4	6,9
RT 18	3	5,2
Jumlah	58	100

Tabel 5 menggambarkan bahwa sebagian besar umur responden adalah 12 tahun yaitu sebanyak 24 responden (41,4%) dan umur responden

mengalami haid pertama kali adalah umur 11 tahun yaitu sebanyak 19 responden (32,8%).

b. Karakteristik Ibu Responden

Tabel 6. Karakteristik Ibu Responden di Manggung Caturtunggal Depok Sleman

Karakteristik	Frekuensi	Persentase(%)
<b>Umur</b>		
20-29 tahun	1	1,7
30-39 tahun	34	58,6
40-49 tahun	21	36,2
50-59 tahun	2	3,4
<b>Pendidikan</b>		
SD	6	10,3
SMP	15	25,9
SMA	29	50
Perguruan Tinggi	8	13,8
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak Bekerja	38	65,5
Swasta	5	8,6
Wiraswasta	5	8,6
Buruh	6	10,3
PNS	4	6,9
Jumlah	58	100

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa sebagian besar umur ibu responden adalah kisaran umur 30-39 tahun yaitu sebanyak 34 responden (58,6%), pendidikan ibu responden sebagian besar adalah SMA yaitu sebanyak 29 responden (50%), dan dengan pekerjaan ibu responden sebagian besar tidak bekerja yaitu sebanyak 38 responden (65,5%).

## c. Karakteristik Ayah Responden

Tabel 7. Karakteristik Ayah Responden di Manggung Caturtunggal Depok Sleman

Karakteristik	Frekuensi	Persentase(%)
<b>Umur</b>		
30-39 tahun	16	27,6
40-49 tahun	30	51,7
50-59 tahun	11	19
60-69 tahun	1	1,7
<b>Pendidikan</b>		
SD	1	1,7
SMP	11	19
SMA	38	65,5
Perguruan Tinggi	8	13,8
<b>Pekerjaan</b>		
Swasta	17	29,3
Wiraswasta	24	41,4
Buruh	11	19
PNS	6	10,3
Jumlah	58	100

Tabel 7 menggambarkan bahwa sebagian besar umur ayah responden adalah kisaran umur 40-49 tahun yaitu sebanyak 30 responden (51,7%) dengan pendidikan sebagian besar SMA yaitu sebanyak 38 responden (65,5%) dan sebagian besar pekerjaan ayah responden adalah Wiraswasta yaitu sebanyak 24 responden (41,4%).

## 3. Analisa Hasil Penelitian

## a. Dukungan Orang Tua terhadap Perubahan Fisik Pubertas

Tabel 8. Dukungan Orang Tua terhadap Perubahan Fisik Pubertas di Manggung Caturtunggal Depok Sleman

Kategori Dukungan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	28	48,3
Kurang	30	51,7
Jumlah	58	100

Tabel 8 menggambarkan bahwa dukungan orang tua terhadap perubahan fisik pubertas di Manggung Caturtunggal Depok Sleman menunjukkan dukungan kurang yaitu sebanyak 30 responden (51,7%).

Tabel 9. Tabel Silang Dukungan dengan Karakteristik Responden, Ibu dan Ayah Responden di Manggung Caturtunggal Depok Sleman

Karakteristik	Kategori Dukungan				Jumlah	
	Baik		Kurang		f	%
	f	%	f	%		
<b>Umur Responden</b>						
10 tahun	7	12,1	6	10,3	13	22,4
11 tahun	10	17,2	11	19	21	36,2
12 tahun	13	19	13	22,4	24	41,4
<b>Umur Haid Pertama</b>						
8 tahun	5	8,6	1	1,7	6	19,3
9 tahun	7	12,1	6	10,3	13	22,4
10 tahun	10	17,2	6	10,3	16	27,6
11 tahun	5	8,6	14	24,1	19	32,8
12 tahun	1	1,7	3	5,2	4	6,9
<b>Alamat</b>						
RT 1	1	1,7	2	3,4	3	5,2
RT 2	2	3,4	1	1,7	3	5,2
RT 3	2	3,4	0	0	2	3,4
RT 4	0	0	6	10,3	6	10,3
RT 5	1	1,7	3	5,2	4	6,9
RT 6	0	0	2	3,4	2	3,4
RT 7	1	1,7	2	3,4	3	5,2
RT 8	2	3,4	1	1,7	3	5,2
RT 9	1	1,7	2	3,4	3	5,2
RT 10	2	3,4	1	1,7	3	5,2
RT 11	1	1,7	1	1,7	2	3,4
RT 12	2	3,4	1	1,7	3	5,2
RT 13	3	5,2	1	1,7	4	6,9
RT 14	1	1,7	2	3,4	3	5,2
RT 15	4	6,9	0	0	4	6,9
RT 16	1	1,7	2	3,4	3	5,2
RT 17	1	1,7	3	5,2	4	6,9
RT 18	3	5,2	0	0	3	5,2
<b>Umur Ibu Responden</b>						
20-29 tahun	1	1,7	0	0	1	1,7
30-39 tahun	18	31	16	27,6	34	58,6
40-49 tahun	9	15,5	12	40	21	36,2
50-59 tahun	0	0	2	3,4	2	3,4
Jumlah					58	100

<b>Pendidikan Ibu Responden</b>						
SD	3	5,2	3	5,2	6	10,3
SMP	5	8,6	10	17,2	15	25,9
SMA	14	24,1	15	25,9	29	50
Perguruan Tinggi	6	10,3	2	3,4	8	13,8
<b>Pekerjaan Ibu Responden</b>						
Tidak Bekerja	16	27,6	22	37,9	38	65,5
Swasta	5	8,6	0	0	5	8,6
Wiraswasta	3	5,2	2	3,4	5	8,6
Buruh	0	0	6	10,3	6	10,3
PNS	4	6,9	0	0	4	6,9
<b>Umur Ayah Responden</b>						
30-39 tahun	10	17,2	6	10,3	16	27,6
40-49 tahun	14	24,1	16	27,6	30	51,7
50-59 tahun	4	6,9	7	12,1	11	19
60-69 tahun	0	0	1	1,7	1	1,7
<b>Pendidikan Ayah Responden</b>						
SD	0	0	1	1,7	1	1,7
SMP	3	5,2	8	13,8	11	19
SMA	19	32,8	19	32,8	38	65,5
Perguruan Tinggi	6	10,3	2	3,4	8	13,8
<b>Pekerjaan Ayah Responden</b>						
Swasta	11	19	6	10,3	17	29,3
Wiraswasta	9	15,5	15	25,9	24	41,4
Buruh	2	3,4	9	15,5	11	19
PNS	6	10,3	0	0	6	10,3
Jumlah					58	100

Tabel 9 menggambarkan bahwa hasil tabulasi dukungan orang tua terhadap perubahan fisik pubertas berdasarkan karakteristik responden di Manggung Caturtunggal Depok Sleman yang menunjukkan dukungan kurang mayoritas umur 12 tahun dengan umur haid pertama kali 11 tahun. Berdasarkan karakteristik ibu responden yang menunjukkan dukungan kurang adalah kisaran umur 30-39 tahun, pendidikan SMA, dan tidak bekerja. Sedangkan berdasarkan karakteristik ayah responden yang menunjukkan dukungan kurang adalah kisaran umur 40-49 tahun, pendidikan SMA, dan bekerja sebagai wiraswasta.

b. Dukungan Informasional Orang Tua terhadap Perubahan Fisik Pubertas

Tabel 10. Dukungan Informasional Orang Tua terhadap Perubahan Fisik Pubertas di Manggung Caturtunggal Depok Sleman

Kategori Dukungan	Frekuensi	Persentase(%)
Baik	29	50
Kurang	29	50
Jumlah	58	100

Tabel 10 menggambarkan bahwa dukungan informasional orang tua terhadap perubahan fisik pubertas di Manggung Caturtunggal Depok Sleman menunjukkan dukungan baik dan kurang yaitu sebanyak 29 responden (50%).

c. Dukungan Penilaian Orang Tua terhadap Perubahan Fisik Pubertas

Tabel 11. Dukungan Penilaian Orang Tua terhadap Perubahan Fisik Pubertas di Manggung Caturtunggal Depok Sleman

Kategori Dukungan	Frekuensi	Persentase(%)
Baik	33	56,9
Kurang	25	43,1
Jumlah	58	100

Tabel 11 menggambarkan bahwa dukungan penilaian orang tua terhadap perubahan fisik pubertas di Manggung Caturtunggal Depok Sleman menunjukkan dukungan baik yaitu sebanyak 33 responden (56,9%).

d. Dukungan Instrumental Orang Tua terhadap Perubahan Fisik Pubertas

Tabel 12. Dukungan Instrumental Orang Tua terhadap Perubahan Fisik Pubertas di Manggung Caturtunggal Depok Sleman

Kategori Dukungan	Frekuensi	Persentase(%)
Baik	31	53,4
Kurang	27	46,6
Jumlah	58	100

Tabel 12 menggambarkan bahwa dukungan instrumental orang tua terhadap perubahan fisik pubertas di Manggung Caturtunggal Depok

Sleman menunjukkan dukungan baik yaitu sebanyak 31 responden (53,4%).

e. Dukungan Emosional Orang Tua terhadap Perubahan Fisik Pubertas

Tabel 13. Dukungan Emosional Orang Tua terhadap Perubahan Fisik Pubertas di Manggung Caturtunggal Depok Sleman

Kategori Dukungan	Frekuensi	Persentase(%)
Baik	33	56,9
Kurang	25	43,1
Jumlah	58	100

Tabel 13 menggambarkan bahwa dukungan emosional orang tua terhadap perubahan fisik pubertas di Manggung Caturtunggal Depok Sleman menunjukkan dukungan baik yaitu sebanyak 33 responden (56,9%).

## B. Pembahasan

### 1. Dukungan Orang Tua terhadap Perubahan Fisik Pubertas di Manggung Caturtunggal Depok Sleman

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dukungan orang tua terhadap perubahan fisik pubertas di Manggung Caturtunggal Depok Sleman menunjukkan dukungan kurang yaitu sebanyak 30 responden (51,7%). Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan dukungan kurang mayoritas umur 12 tahun sebanyak 13 responden (22,4%) dengan umur haid pertama kali 11 tahun sebanyak 14 responden (24,1%). Berdasarkan karakteristik ibu responden, yang menunjukkan dukungan kurang adalah kisaran umur 30-39 tahun sebanyak 18 responden (31%), pendidikan SMA sebanyak 15 responden (25,9%), dan tidak bekerja sebanyak 22 responden (37,9%). Sedangkan berdasarkan karakteristik ayah responden, yang menunjukkan dukungan kurang adalah kisaran umur 40-49 tahun

sebanyak 16 responden (27,6%), pendidikan SMA sebanyak 19 responden (32,8%), dan bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 15 responden (25,9%).

Menurut Caplan dalam Friedman (2010) bagi seorang anak, dukungan atau support dari orang lain atau orang terdekat sangat penting karena dapat menurunkan rasa kecemasan yang dialaminya dalam menghadapi perubahan fisik masa pubertas. Perubahan fisik dimulai sekitar usia 10 atau 11 tahun pada remaja putri. Kematangan seksual dan terjadinya perubahan bentuk tubuh sangat berpengaruh pada kejiwaan remaja, sementara itu perhatian remaja sangat besar terhadap penampilan dirinya sehingga mereka sering merisaukan bentuk tubuhnya yang kurang proporsional tersebut (Hurlock, 1988). Umur 12 tahun adalah akhir dari masa remaja awal bagi remaja putri dimana pada masa ini tampak lebih dekat dengan teman sebaya, merasa ingin bebas, dan lebih banyak memerhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berfikir yang khayal (Kusmiran, 2012).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Notoatmodjo (2010) yang menjelaskan bahwa umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, dengan rentang usia cukup maka tingkat pemahaman dan tingkat untuk mengerti suatu informasi yang baru akan lebih mudah. Pendidikan akan membuat seseorang terdorong untuk ingin tahu, untuk mencari pengalaman, dan untuk mengorganisasikan pengalaman sehingga informasi yang diterima akan menjadi pengetahuan. Purnawan (2008) menjelaskan bahwa orang tua yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah menerima suatu ide baru dibanding orang tua yang berpendidikan rendah,

sehingga promosi dan informasi mengenai perubahan fisik pubertas dengan mudah dapat diterima dan dilaksanakan. Wawan dan Dewi (2011) menjelaskan bahwa pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga.

## **2. Dukungan Informasional Orang Tua terhadap Perubahan Fisik Pubertas di Manggung Caturtunggal Depok Sleman**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dukungan informasional orang tua terhadap perubahan fisik pubertas di Manggung Caturtunggal Depok Sleman menunjukkan dukungan baik dan kurang yaitu sebanyak 29 responden (50%). Namun dari hasil tabulasi juga didapatkan data yang menunjukkan ada beberapa dukungan dari orang tua sebagian kurang yaitu orang tua tidak memberitahu anak bahwa setelah menstruasi payudara mulai membesar dan tidak memberitahu anak bahwa akan tumbuh rambut di ketiak dan di kemaluan.

Apabila orang tua memberikan dukungan informasional maka anak akan terpapar informasi mengenai perubahan fisik masa pubertas. Adanya dukungan informasional dari orang tua diharapkan anak tidak mengalami kecemasan dalam menghadapi perubahan yang terjadi pada masa pubertas (House dalam Setiadi, 2008). Orang tua juga dapat membantu meyakinkan dan bekerjasama dengan anak tentang cara menghadapi perubahan fisik pubertas yang benar jika orang tua memahami informasi tentang perubahan pada masa pubertas yang tepat.

### **3. Dukungan Penilaian Orang Tua terhadap Perubahan Fisik Pubertas di Manggung Caturtunggal Depok Sleman**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dukungan penilaian orang tua terhadap perubahan fisik pubertas di Manggung Caturtunggal Depok Sleman menunjukkan dukungan baik yaitu sebanyak 33 responden (56,9%). Namun dari hasil tabulasi juga didapatkan data yang menunjukkan ada beberapa dukungan dari orang tua sebagian kurang yaitu orang tua tidak mengetahui jadwal menstruasi anak tiap bulan dan tidak memberi pujian saat anak sudah bisa mencuci bra sendiri tanpa menggunakan mesin cuci.

Wujud dari dukungan penilaian orang tua adalah orang tua memberikan pujian dan penghargaan atas pencapaian yang dapat berpengaruh bagi anak pada saat pubertas (House dalam Setiadi, 2008). Menurut Caplan dalam Friedman (2010) orangtua bertindak sebagai pembimbing dan bimbingan umpan balik, memecahkan masalah, dan sebagai sumber validator identitas anggota dalam keluarga.

### **4. Dukungan Instrumental Orang Tua terhadap Perubahan Fisik Pubertas di Manggung Caturtunggal Depok Sleman**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dukungan instrumental orang tua terhadap perubahan fisik pubertas di Manggung Caturtunggal Depok Sleman menunjukkan dukungan baik yaitu sebanyak 31 responden (53,4%). Namun dari hasil tabulasi juga didapatkan data yang menunjukkan ada beberapa dukungan dari orang tua sebagian kurang yaitu orang tua tidak

menyediakan pembalut setiap anak menstruasi, tidak menyediakan waktu untuk berdiskusi tentang perubahan berat badan sang anak.

Bentuk dukungan instrumental orangtua biasanya berupa penyediaan sarana dan prasarana bagi pencapaian prestasi atau penguasaan kompetensi (Lestari, 2012). Menurut Cohen (Tanpa Tahun) dukungan instrumental dapat memiliki implikasi psikologis jika diartikan oleh individu sebagai bukti cinta dan penghargaan.

#### **5. Dukungan Emosional Orang Tua terhadap Perubahan Fisik Pubertas di Manggung Caturtunggal Depok Sleman**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dukungan emosional orang tua terhadap perubahan fisik pubertas di Manggung Caturtunggal Depok Sleman menunjukkan dukungan baik yaitu sebanyak 33 responden (56,9%). Namun dari hasil tabulasi juga didapatkan data yang menunjukkan ada beberapa dukungan dari orang tua sebagian kurang yaitu orang tua tidak memberi hiburan ketika anak merasa tidak percaya diri dengan bentuk tubuhnya yang kurang proporsional.

Dukungan emosional dapat berupa ungkapan empati, perhatian, maupun kepedulian dari orang tua kepada anak. Dukungan emosional membuat anak memiliki perasaan nyaman, yakin, dipedulikan, dan dicintai oleh orang tua sehingga anak dapat menghadapi masalah dengan lebih baik (Sarafino, 2006). Menurut Lestari (2012), dukungan emosional mengarah pada aspek emosi dalam relasi orangtua-anak, yang mencakup perilaku-

perilaku yang secara fisik atau verbal menunjukkan afeksi atau dorongan dan komunikasi yang positif/terbuka.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini adalah:

Jenis penelitian merupakan deskriptif yang hanya melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam populasi tertentu sehingga belum dapat diketahui hubungan korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA